

# Tinjauan Etika Bisnis Islam terhadap Transparansi Distributor Sistem MLM di PT. Tiens Syariah Bandung

Irma Meilani, Sandy Rizky Ferbriadi, Shindu Irwansyah

Prodi Hukum Ekonomi Syariah, Fakultas Syariah

Universitas Islam Bandung

Bandung, Indonesia

[irmameilani50@gmail.com](mailto:irmameilani50@gmail.com), [sandyrizky@unisba.ac.id](mailto:sandyrizky@unisba.ac.id), [shinduirwansyah@gmail.com](mailto:shinduirwansyah@gmail.com)

**Abstract**— This research is motivated by transparency between one distributor and another regarding the fees obtained from member get members, which causes confusion in providing wages by the company and is not open about the ranking achieved between one distributor and another distributor at PT.Tiens Syariah Bandung. . This study aims to determine transparency according to Islamic business ethics, to know the transparency of distributors in PT Tiens Syariah, and to know the transparency of the distribution of the MLM system at PT Tiens Syariah according to Islamic business ethics. The method used in this research is qualitative, data obtained from interviews. This type of descriptive research is to determine the transparency of the MLM distributors conducted by PT.Tiens Syariah. Sources of data are secondary data by examining several sources from interviews and books. The result of the analysis is that there is a mismatch between the theory used and the implementation in the field. PT.Tiens Syariah has not applied the values of honesty as contained in the principles of business ethics further on the concept of Islamic transparency of the distributor PT.Tiens Syariah Bandung does not apply the concept of Islamic transparency which is an open organization, information must be disclosed honestly, relevantly and precisely time can be compared and includes all matters relating to the information provided, and the provision of information also needs to be carried out fairly to all parties.

**Key words**— *Transparency, Distributor, PT.Tiens Syariah Bandung.*

**Abstrak**— Penelitian ini dilatar belakangi oleh transparansi antara distributor satu dengan distributor lainnya terkait fee yang didapatkan dari member get member sehingga menimbulkan adanya ketidakjelasan dalam memberikan upah oleh perusahaan serta tidak terbuka perihal peringkat yang dicapai antara distributor satu dengan distributor lainnya di PT.Tiens Syariah Bandung. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui transparansi menurut etika bisnis Islam, mengetahui transparansi distributor di PT.Tiens Syariah, dan mengetahui Transparansi Distribusi Sistem MLM di PT.Tiens Syariah menurut etika bisnis Islam. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif, data diperoleh dari hasil wawancara. Jenis penelitian deskriptif dimana untuk mengetahui gambaran transparansi distributor MLM yang dilakukan PT.Tiens Syariah. Sumber data yang dilakukan data sekunder dengan cara mengkaji beberapa sumber dari hasil wawancara dan buku. Hasil analisis adanya ketidaksesuaian antara teori yang digunakan dengan pelaksanaan dilapangan.

PT.Tiens Syariah belum menerapkan nilai-nilai kejujuran seperti yang ada dalam prinsip-prinsip etika bisnis selanjutnya pada konsep transparansi Islam distributor PT.Tiens Syariah Bandung tidak menerapkan konsep transparansi Islam yaitu organisasi bersifat terbuka, informasi harus diungkap secara jujur, relevan, dan tepat waktu dapat dibandingkan dan meliputi segala hal berkaitan dengan informasi yang diberikan, dan pemberian informasi juga perlu dilaksanakan secara adil kepada semua pihak.

**Kata kunci**— *Transparansi, Distributor, PT.Tiens Syariah Bandung.*

## I. PENDAHULUAN

Setiap manusia dimuka bumi ini adalah termasuk dalam makhluk sosial yang didalam hidupnya tidak dapat terlepas dari bantuan manusia lainnya, serta bisnis yang dilakukan manusia merupakan jalan untuk mendapatkan suatu nilai untuk menafkahi keluarga dan mendapatkan ridha Allah S.W.T. Etika bisnis Islam dalam melakukan kegiatan ekonomi seperti jual beli sangatlah diperlukan Etika bisnis Islam merupakan disiplin bisnis strategis yang mengarahkan proses penciptaan, penawaran dan perubahan value. Prinsip-prinsip dalam etika pemasaran yaitu menjalankan pemasaran secara Islam yang memiliki kepribadian spiritual (Takwa), jujur (transparan), berlaku adil dalam berbisnis (al-adl) bersikap melayani, dan menepati janji.

Transparansi digambarkan dalam lingkungan organisasi yang dapat mempengaruhi proses internal dan eksternal yang menghasilkan manfaat antara hubungan dengan kepercayaan. Peranan penting transparansi adalah menjaga kepercayaan dalam konteks organisasi sosial dalam menciptakan konsistensi dan motivasi, manfaat yang diterima oleh perusahaan dalam mewujudkan transparansi ini perusahaan yang konsisten cenderung lebih sehat dan stabil.

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis merasa tertarik untuk penelitian lebih jauh tentang etika bisnis dalam transparansi distributor dengan sistem MLM, yang dituangkan dalam sebuah judul skripsi : TINJAUAN ETIKA BISNIS ISLAM TERHADAP TRANSPARANSI DISTRIBUTOR SISTEM MLM DI PT.TIENS SYARIAH

## BANDUNG

Penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui lebih mendalam transparansi distributor dalam sistem MLM di PT.Tiens Syariah Bandung. Untuk mengetahui penerapan transparansi di PT.Tiens Syariah Bandung dan tinjauan etika bisnis islam terhadap transparansi distributor sistem MLM di PT.Tiens Syariah.

## II. LANDASAN TEORI

### A. Pengertian Etika Bisnis Islam

Etika berasal dari bahasa Yunani yaitu ethos dalam bentuk tunggal yang memiliki banyak arti seperti berikut : tempat tinggal yang biasa, padang rumput, kandang, kebiasaan, adat, akhlak, watak, perasaan, sikap, cara berfikir. Sedangkan dalam bentuk jamak adalah adat kebiasaan. Dalam arti ini etika berkaitan dengan kehidupan yang baik, tata cara hidup yang baik yang dilakukan oleh seseorang terhadap masyarakat, individu terhadap individu maupun masyarakat terhadap masyarakat dan diwariskan dari satu generasi ke generasi lainnya.

Bisnis menurut kamus besar bahasa Indonesia (KBBI) adalah usaha komersial dalam dunia perdagangan, bidang usaha, usaha dagang. Islam secara harfiah artinya damai,selamat, tunduk, dan bersih, islam terbentuk dari tiga huruf س ل م yang bermakna selamat, Definisi Islam secara istilah adalah tunduk dan menyerahkan diri sepenuhnya kepada Allah – lahir maupun batin – dengan melaksanakan perintahnya dan menjauhi larangan-larangannya. Islam adalah suatu agama yang berisi ajaran tentang tatacara hidup yang diturunkan Allah kepada umat manusia melalui para rasul-Nya.

Etika bisnis dalam Islam merupakan nilai-nilai etika bisnis dalam Islam yang berlandaskan kepada Al-Quran dan Hadist yang melandaskan enam prinsip yakni kebenaran, kepercayaan, ketulusan, persaudaraan, pengetahuan dan keadilan.

### B. Landasan teori

Landasan hukum etika bisnis Islam dalam Al-Quran tercantum dalam Q.S An-Nisaa ayat 29:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا

“Wahai orang-orang yang beriman! Janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil(tidak benar),kecuali dalam perdagangan yang berlaku atas dasar suka sama suka di antara kamu dan janganlah kamu membunuh dirimu.sungguh,Allah Maha Penyanyang kepadamu”

### C. Prinsip-Prinsip Etika Bisnis Islam

1. Unity (kesatuan ) Kesatuan merupakan pemikiran konsep tauhid yang menyatukan seluruh aspek kehidupan baik secara ekonomi, sosial, politik, maupun budaya
2. Equalibrium ( keseimbangan) Keseimbangan,

kebersamaan, dan kemoderatan merupakan prinsip yang harus dilakukan atau ditetapkan dalam kehidupan maupun dalam melakukan bisnis.

3. Free Will (kebebasan berkehendak) Konsep dalam Islam kebebasan lebih mengarah pada kerja sama
4. Responsibility (Tanggung Jawab ) tanggung jawab yang seimbang dalam segala bentuk dan ruang lingkupnya antara jiwa dan raga, individu dengan keluarga, individu dengan masyarakat, masyarakat satu dengan masyarakat lainnya
5. Benevolence (kebenaran ) Kebenaran ini meliputi kebajikan dan kejujuran maksud dari kebenaran disini yaitu dari segi niat,sikap dan perilaku.

### D. Transparansi Menurut Etika Bisnis Islam

Transparansi yaitu keterbukaan informasi dalam rangka proses pengambilan keputusan maupun dalam rangka pengungkapan informasi material dan relevan menyangkut suatu perusahaan. Transparansi merupakan salah satu prinsip dalam perwujudan Good Corporate Governance. Transparansi dibangun atas dasar kebebasan dalam memperoleh informasi yang dibutuhkan oleh masyarakat, artinya informasi yang berkaitan dengan kepentingan publik secara langsung dapat diperoleh oleh mereka yang membutuhkan Transparansi menurut etika bisnis Islam adalah meliputi suatu kebenaran dalam hal niat, sikap, dan berperilaku bisnis.

## III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif,digunakannya metode kualitatif karena data diperoleh dari hasil wawancara yang dikembangkan dan dituangkan dalam bentuk tulisan yang menjelaskan suatu fenomena atau permasalahan.

Jenis penelitian yang digunakan ialah jenis penelitian deskriptif dimana untuk mengetahui gambaran transparansi distributor MLM yang dilakukan PT.Tiens Syariah. Dengan digunakan metode dan jenis penelitian ini maka transparansi distributor di PT.Tiens Syariah akan dijelaskan atau dideskripsikan berdasarkan hasil wawancara yang diolah menjadi sebuah tulisan.

Sumber data yang dilakukan adalah data sekunder dengan cara mengkaji beberapa sumber dari hasil wawancara dan buku, karena peneliti meninjau Etika Bisnis Terhadap Transparansi Distributor Sistem MLM Di PT. Tiens Syariah Bandung

Peneliti akan melakukan penelitiannya dengan beberapa data yang di peroleh hasil dari wawancara, dokumentasi, serta jurnal. Teknik pengumpulan data berupa wawancara dan observasi penyajian, reduksi, dan penarikan kesimpulan dari data yang telah di peroleh.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa : operasional PT.Tiens Syariah Bandung pada dasarnya sama dengan sistem MLM pada umumnya,yakni dengan sistem jaringan ke anggotaaan ke bawah (downline) dan ke atas (upline) yang mana Transparansi distributor di PT.Tiens Syariah Bandung.

Dalam pembelian member dilakukan secara perorangan yang secara otomatis orang tersebut telah termasuk distributor. transparansi distributor pada dasarnya adalah keterbukaan informasi yang dilakukan secara adil, jujur, relevan, dapat dibandingkan dan tepat waktu seperti yang dijelaskan oleh Tapajeh dalam konsep transparansi Islam harus memenuhi : Organisasi bersifat terbuka, Informasi harus diungkap secara jujur, relevan, dan tepat waktu dapat dibandingkan dan meliputi segala hal yang berkaitan dengan informasi yang diberikan, pemberian informasi juga perlu dilakukan secara adil kepada semua pihak yang membutuhkan informasi.

Transparansi pada PT. Tiens Syariah Bandung menurut prinsip etika bisnis Islam adanya kesesuaian pada satu sisi dan ada ketidaksesuaian pada sisi lainnya. Pada prinsip kebebasan dalam berkehendak serta prinsip tanggung jawab dalam hal ini prinsip sudah dilaksanakan sesuai dengan prinsip etika bisnis, sedangkan pada prinsip kesatuan, prinsip keseimbangan, dan prinsip kebenaran dalam hal ini PT. Tiens Syariah yang dilaksanakan belum sesuai dengan prinsip etika bisnis dalam format perjanjian kerja sama telah disebutkan seperti : “Saya tidak akan menyatakan kepada para distributor lain mengenai Spesifikasi jaringan yang akan terbentuk atau tingkatan pendapatan yang akan didapatkan dari program bisnis Tiens Indonesia” maka sudah jelas bahwa PT. Tiens Syariah belum menerapkan nilai-nilai kejujuran seperti yang ada dalam prinsip-prinsip etika bisnis selanjutnya pada konsep transparansi Islam distributor PT. Tiens Syariah Bandung tidak menerapkan konsep transparansi Islam yaitu organisasi bersifat terbuka, informasi harus diungkap secara jujur, relevan, dan tepat waktu dapat dibandingkan dan meliputi segala hal berkaitan dengan informasi yang diberikan, dan pemberian informasi juga perlu dilaksanakan secara adil kepada semua pihak.

#### IV. KESIMPULAN

Dari hasil penelitian penulis dapat mengambil kesimpulan mengenai Tinjauan etika bisnis Islam terhadap transparansi distributor PT. Tiens Syariah Bandung yaitu:

1. Transparansi etika bisnis didalam Islam harus memenuhi prinsip-prinsip etika bisnis yaitu prinsip kesatuan, prinsip keseimbangan, prinsip kebebasan berkehendak, prinsip tanggung jawab, dan prinsip kebenaran. Adapun transparansi Islam menurut Tapajeh harus memenuhi konsep sebagai berikut Organisasi bersifat terbuka, Informasi harus diungkap secara jujur, relevan, dan tepat waktu. Pemberian informasi juga perlu dilakukan secara adil kepada semua pihak yang membutuhkan informasi.
2. Transparansi distributor di PT. Tiens Syariah Bandung masih bersifat terbatas hanya hubungan antara upline dan downline saja tidak untuk distributor lainnya. Distributor di PT. Tiens Syariah tidak terbuka informasi terkait dengan fee yang didapatkan serta peringkat yang dicapai kepada distributor beda mentor, yang mendapatkan

informasi terkait fee dan peringkat yang dicapai hanya hubungan upline dan downline saja

3. Transparansi pada PT. Tiens Syariah Bandung menurut prinsip etika bisnis Islam adanya kesesuaian pada satu sisi dan ada ketidaksesuaian pada sisi lainnya. Pada prinsip kebebasan dalam berkehendak serta prinsip tanggung jawab dalam hal ini prinsip sudah dilaksanakan sesuai dengan prinsip etika bisnis, sedangkan pada prinsip kesatuan, prinsip keseimbangan, dan prinsip kebenaran dalam hal ini PT. Tiens Syariah yang dilaksanakan belum sesuai dengan prinsip etika bisnis dalam format perjanjian kerja sama telah disebutkan seperti : “Saya tidak akan menyatakan kepada para distributor lain mengenai Spesifikasi jaringan yang akan terbentuk atau tingkatan pendapatan yang akan didapatkan dari program bisnis Tiens Indonesia” maka sudah jelas bahwa PT. Tiens Syariah belum menerapkan nilai-nilai kejujuran seperti yang ada dalam prinsip-prinsip etika bisnis selanjutnya pada konsep transparansi Islam distributor PT. Tiens Syariah Bandung tidak menerapkan konsep transparansi Islam yaitu organisasi bersifat terbuka, informasi harus diungkap secara jujur, relevan, dan tepat waktu dapat dibandingkan dan meliputi segala hal berkaitan dengan informasi yang diberikan, dan pemberian informasi juga perlu dilaksanakan secara adil kepada semua pihak.

#### DAFTAR PUSTAKA

- [1] Abdul Aziz. (2013). Etika Bisnis Perspektif Islam Implementasi Etika Islami
- [2] untuk dunia usaha . Bandung : Alfabeta .
- [3] Aqmal, D. (2018). ” Analisis Pengaruh Karakteristik Distributor, Dukungan
- [4] Perusahaan Dan Organisasi Pembelajaran Terhadap Kinerja Distributor Multi
- [5] Level Marketing (Mlm). 11-12.
- [6] Keraf.A.Sonny. (2002). Etika Lingkungan. Jakarta : Penerbit Buku Kompas.
- [7] Mardani. (2014). Hukum bisnis syariah. Jakarta: Prenadamedia.
- [8] Mubarak, A. Z. (2018). Moderasi Islam Di Era Disrupsi Dalam Pandangan Kearifan
- [9] Lokal, Pendidikan Islam, Ekonomi Syariah, Dan Fenomena Sosial Keagamaan. Yogyakarta: Senja Imprint Ganding Pustaka.
- [10] Yunuarti, D. P. (2010). Implementasi prinsip transparansi dalam good corporate
- [11] governance melalui peraturan presiden(perpres) no 26 tentang transparansi
- [12] pendapatan negara diperoleh dari industri ekstraktif, yuridika . vol.25.no 1.